

# LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

## PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU DALAM MENGHASILKAN KARYA PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU AKUNTANSI SMK PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Oleh  
Ismani, dkk.

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2010

---

PPM INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA BLU UNY TAHUN 2010.  
SK DEKAN FISE NOMOR: 138TAHUN 2010, TANGGAL 19 APRIL 2010  
NOMOR: 1292/H.34.14/PM/2010, TANGGAL 4 MEI 2010

## LEMBER PENGESAHAN

1. Judul PPM : Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta
  
2. Ketua PPM :
  - a. Nama : Ismani, M.Pd.
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP : 19490316 197412 1 001
  - d. Gol/Ruang : IVc/Pembina Utama Muda
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - f. Fakultas/Jurusan : FISE/Pendidikan Akuntansi
  - g. Alamat Kantor : KarangmalangCatur Tunggal Depok Sleman
  
3. Jumlah Tim PPM :  
Ketua : Ismani, M.Pd.  
Anggota : Sukanti, M.Pd.  
Ani Widayati, M.Pd.  
Eka Ary Wibawa  
Isnani
  
4. Lokasi : Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Yogyakarta, 29 Oktober 2010  
Ketua Tim

Ismani, M.Pd.,MM.  
NIP. 19490316 197412 1 001

Mengetahui

Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi

Sardiman AM., M.Pd.  
NIP 19510523 198003 1 001

M. Djazari, M.Pd.  
NIP. 19551215 79703 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tim pengabdian panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya, sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselesaikan. Pengabdian pada Masyarakat mengambil judul: Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Beberapa pihak telah memberikan bantuan dalam rangka penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tim pengabdian ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Rektor UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Dekan FISE UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
3. Badan Pertimbangan PPM FISE UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan sejak pengajuan proposal sampai penyusunan laporan akhir.
4. Pengurus MGMP Akuntansi DIY yang telah banyak membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini
5. Semua pihak yang tidak dapat tim pengabdian sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan pahala sesuai jasa-jasa beliau.

Tim pengabdian menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 29 November 2010  
Tim Pengabdian

Ismani, M.Pd.  
Sukanti, M.Pd.  
Ani Widayati, M.Pd.  
Eka Ary Wibawa  
Isnani

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
1. Analisis Situasi.....	1
2. Kajian Pustaka.....	2
3. Identifikasi Masalah.....	6
4. Perumusan Masalah.....	6
5. Tujuan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.....	7
6. Manfaat Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.....	8
<b>BAB II METODE KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.....</b>	
1. Khalayak Sasaran .....	9
2. Metode Kegiatan PPM.....	9
3. Langkah-langkah Kegiatan PPM.....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b>	
1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	12
2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	13
3. Faktor Pendukung Kegiatan.....	13
4. Faktor Penghambat Kegiatan.....	14
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	
1. Simpulan.....	15
2. Saran.....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	16
<b>LAMPIRAN.....</b>	17

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		
1.	Daftar Hadir Peserta Kegiatan Seminar Awal	
2.	Daftar Hadir Peserta Kegiatan Seminar Akhir	
3.	Daftar Hadir Peserta Kegiatan Pelatihan	
4.	Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan	
5.	Berita Acara Seminar Awal	
6.	Berita Acara Seminar Akhir	

**Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru  
Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Akuntansi  
SMK Program Keahlian Akuntansi  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Oleh: Ismani, M.Pd.,MM., Sukanti, M.Pd., Ani Widayati, M.Pd.

**ABSTRAK**

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang karya pengembangan profesi pada guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta, memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya karya pengembangan profesi untuk meningkatkan profesionalitas bagi guru Akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta, memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya khususnya karya pengembangan berbentuk pelaporan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah di bidang akuntansi dan pendidikan bagi guru-guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta serta memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan karya berbentuk pelaporan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah baik dalam bidang akuntansi maupun pendidikan pada guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sasaran pengabdian adalah guru-guru akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi se Daerah Istimewa Yogyakarta. Permasalahan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai pengembangan profesi guru. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan, menggunakan metode ceramah yaitu dengan teknik presentasi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan latihan sebagai bentuk kegiatan *workshop* penulisan karya ilmiah sebagai bentuk pengembangan karya profesi guru. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk masing-masing tahap dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan.

Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan tingkat keberhasilan dengan indikasi adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru SMK Program Keahlian Akuntansi, adanya respon yang positif dari peserta, dan sebagian besar (75%) peserta telah memahami konsep pengembangan karya profesi, arti penting karya pengembangan profesi, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi dalam bentuk penulisan laporan tindakan kelas maupun artikel ilmiah baik dalam bidang akuntansi dan pendidikan serta mampu mengembangkan karya profesi dalam bentuk penulisan karya ilmiah hasil kajian bidang studi sebanyak 8 judul.

Kata Kunci: pengembangan profesi, karya ilmiah, guru akuntansi, Daerah Istimewa Yogyakarta

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Guru adalah pendidik profesional. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Untuk itu, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana atau Diploma IV (S1/D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Kualifikasi akademik minimal S1/D-IV dibuktikan dengan ijazah dan pemenuhan persyaratan relevansi mengacu pada jejang pendidikan yang dimiliki dan mata pelajaran yang dibina. Misalnya, guru SMK/MAK dipersyaratkan lulusan S1/D-IV Jurusan / Program Pendidikan Akuntansi atau Program Studi Akuntansi yang memiliki Akta IV. Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

Sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Bentuk peningkatan kesejahteraan guru berupa pemberian tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus nonpegawai negeri sipil (swasta).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007 menyatakan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi tersebut dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru.

Komponen penilaian portofolio dalam program sertifikasi guru mencakup: (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian dari atasan dan pengawas, (6)

prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Walaupun pelaksanaan sertifikasi masih ditemukan banyak kelemahan. Kelemahan itu bersumber dari guru, pejabat dan asesor, sistem informasi, peraturan, serta prosedur seleksi. Program sertifikasi guru merupakan program terobosan pemerintah yang diharapkan mampu mengangkat citra sekaligus martabat guru di mata masyarakat melalui peningkatan kompetensi dan kompensasi.

Sebagaimana diketahui bersama, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki peranan sentral dan strategis dalam pendidikan di Indonesia umumnya dan pulau Jawa khususnya. Untuk memperkokoh peran daerah Istimewa Yogyakarta dalam dunia pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah melalui peningkatan profesionalitas guru.

Peningkatan profesionalitas guru dapat dimotivasi secara internal maupun eksternal. Program sertifikasi guru merupakan salah satu wujud motivasi eksternal dari pemerintah yang digunakan untuk memperbaiki profesionalitas guru. Dari sekian unsur penilaian, secara umum ditemukan bahwa komponen karya pengembangan guru yang berwujud penulisan karya ilmiah baik berupa laporan hasil penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah masih sangat jarang.

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi guru masih sangat dibutuhkan. Untuk mereduksi permasalahan tersebut, maka program pelatihan penulisan karya ilmiah baik berupa laporan hasil penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah bagi guru masih sangat dibutuhkan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Penulisan Karya Ilmiah**

Guru merupakan pemegang utama dalam menegakkan tonggak kemajuan dalam bidang pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengajar, mendidik, membimbing dan melatih peserta didik. Penulisan karya ilmiah yang sering juga disebut artikel ilmiah merupakan tuntutan bagi semua insan akademik. Guru sebagai insan akademik juga harus dapat membuat karya ilmiah. Tulisan atau artikel ilmiah dapat memuat materi mengenai hasil



penelitian, ulasan artikel terdahulu, konseptual yang meliputi teori, konsep, prinsip, model, maupun tinjauan buku.

Karya ilmiah (Harry Firman, 2004) adalah laporan tertulis dan dipublikasi yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Jenisnya adalah laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, artikel jurnal yang pada dasarnya adalah merupakan produk dari kegiatan ilmuwan.

Sebagai artikel yang bermuatkan materi hasil penelitian, maka artikel tersebut bukanlah laporan hasil penelitian. Gaya penulisannya berbeda dengan laporan hasil penelitian. Artikel penelitian seyogyanya berisikan penelitian tiga tahun terakhir. Kerangka artikel adalah judul artikel, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.

Artikel konseptual merupakan telaah secara kritis mengenai konsep, teori, prinsip dan model. Unsur utama dalam artikel adalah opini, posisi, pendirian penulis atas dasar analisis kritis. Kerangka artikel meliputi judul artikel, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, inti pembahasan, penutup/kesimpulan, dan daftar pustaka.

Artikel ulasan merupakan telaah kritis atas artikel yang terdahulu. Tujuan dari artikel ulasan adalah menciptakan wacana akademik. Kerangka artikel adalah sama dengan artikel konseptual. Tinjauan buku merupakan telaah kritis isi buku baru dengan parameter tertentu. Kerangka artikel adalah judul tinjauan, nama penulis, data buku, tubuh teks tinjauan, daftar pustaka.

Karya tulis ilmiah dibedakan menjadi dua yaitu karya ilmiah yang berbentuk buku dan artikel ilmiah populer (artikel yang dipublikasikan di media massa). Artikel ilmiah populer lebih mementingkan kajian-kajian tentang berbagai masalah yang saat sekarang sedang menjadi pusat perhatian. Dengan membahas permasalahan yang sedang berlangsung, karya ilmiah yang akan kita tulis akan merebut hati banyak pembaca. Artikel ilmiah populer mempunyai bermacam-macam pembaca, oleh karena itu tulisan harus enak dibaca semua orang. Karya ilmiah yang berbentuk buku lebih terikat pada struktur ilmu tertentu dengan menggunakan berbagai deskripsi teori dasar yang nampak jelas alur logika dan sistematika berpikirnya.

## **2. Teknik Pengembangan Artikel**

Karya tulis perlu dikembangkan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah merupakan strategi yang baik untuk menghasilkan artikel ilmiah. Pendekatan ilmiah tersebut meliputi perumusan masalah, pengembangan hipotesis, pengumpulan dan analisis data, serta pengujian hipotesis.

### **a. Perumusan masalah**

Meskipun masih dalam tataran konseptual, penulisan karya ilmiah harus berangkat dari kehendak untuk memecahkan masalah. Permasalahan akan membuat kita dapat menulis karya ilmiah. Permasalahan akan membuat kita dapat menulis karya ilmiah. Permasalahan dapat kita temukan dari pengalaman profesi kita maupun kajian dari berbagai buku

Dari permasalahan yang telah kita peroleh, kemudian kita harus mengembangkannya menjadi topik-topik. Topik yang kita kembangkan harus spesifik dan actual. Topik yang baik mempunyai ciri menarik minat banyak orang dan mempunyai skope yang jelas.

### **b. Pengembangan Hipotesis**

Fungsi utama hipotesis dalam karya tulis ilmiah adalah untuk mengarahkan imajinasi teoritik kita, sehingga dalam tulisan terjadi wacana yang rasional. Dengan demikian kita dapat mendeskripsikan secara teoritik apa yang akan terjadi jika kita mempunyai upaya untuk memecahkan masalah yang telah kita rumuskan.

### **c. Pengumpulan dan analisis data**

Pengumpulan dan analisis data kita lakukan agar apa yang telah kita hipotesiskan didukung oleh data-data yang memadai. Data yang kita sajikan dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif. Dengan adanya data kita dapat menolak ataupun mendukung hipotesis yang telah kita kembangkan.

### **d. Pengujian Hipotesis**

Pada tahap pengujian hipotesis terjadi klimaks pembahasan. Dalam tahap ini penulis dapat mengatakan dengan jelas apakah hipotesis diterima ataukah ditolak. Dengan menolak hipotesis tersebut penulis berarti mengambil posisi ilmiah bagi dirinya.

## **3. Syarat agar Tulisan Dipublikasikan**

Makalah yang diterbitkan di media cetak biasanya disebut artikel. Kerangka isi laporan hasil kegiatan ilmiah (Zulmasri, 2009):

- a. Bagian pendahuluan, pada hakikatnya mengangkat dan menjelaskan masalah.
- b. Bagian (bab) 2 berisi landasan teoritis, kerangka berpikir, dan hipotesis.
- c. Bagian pelaksanaan berupa metodologi penelitian atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti.
- d. Bagian inti (bab hasil penelitian), berisi deskripsi data, hasil uji atau argumentasi, diskusi atau pembahasan.
- e. Bagian Penutup, berisi keterbatasan simpulan dan saran.

Kerangka makalah:

- a. Bagian awal
  - 1) Halaman sampul, berisi judul makalah, keperluan atau maksud ditulisnya makalah, nama penulis makalah, tempat dan waktu penulisan makalah atau disampaikannya makalah.
  - 2) Daftar Isi, berisi panduan atau gambaran tentang garis besar isi makalah serta mempermudah pembaca dalam menemukan bagian-bagian yang diperlukan.
  - 3) Daftar tabel dan gambar, dimaksudkan memudahkan pembaca menemukan tabel atau gambar yang terdapat dalam makalah. Bila dalam makalah tersebut jumlah gambarnya banyak, dibuat dalam daftar tersendiri, tetapi jika jumlahnya sedikit dapat disatukan dengan daftar isi.
- b. Bagian inti
  - 1) Pendahuluan, berisi latar belakang penulisan makalah, masalah yang akan dibahas (pokok bahasan beserta pembatasannya), serta tujuan penulisan makalah. Latar Belakang, berisi hal-hal yang melandasi perlunya ditulis makalah. Hal-hal tersebut dapat berupa paparan yang bersifat teoritis maupun praktis, asal bukan alasan bersifat pribadi. Yang terpenting, pada bagian ini harus dapat mengantarkan pembaca pada masalah atau topik yang dibahas dan menunjukkan bahwa masalah atau topik tersebut layak dibahas. Pemaparan ini dapat dimulai dengan menyampaikan pengetahuan umum, teori yang relevan, dengan pertanyaan teoritis, kutipan dari pendapat orang yang terkenal, ungkapan, slogan atau yang lainnya yang relevan dengan masalah yang dibahas.

- 2) Masalah atau Topik Pembahasan Berupa persoalan yang memerlukan pemecahan, persoalan yang memerlukan penjelasan lebih lanjut, penegasan, atau pembuktian.
- 3) Tujuan Penulisan. Mengarah pada apa yang akan dicapai dengan penulisan makalah tersebut.
- 4) Teks utama, berisi pembahasan topik-topik makalah dan sebagai inti dari kegiatan penulisan makalah.
- 5) Penutup, berisi kesimpulan, rangkuman pembahasan, dan saran-saran jika dianggap perlu.

c. Bagian akhir

Berisi rujukan dan lampiran jika ada.

Karya tulis populer dimuat di media massa untuk tujuan dapat dibaca khalayak. Agar tulisan dimuat di media massa:

- a. Penulis harus mempunyai kemampuan membaca dalam frekuensi tinggi
- b. Penulis seyogyanya mengikuti perkembangan dan situasi peristiwa yang senantiasa aktual
- c. Penulis harus menempatkan diri dalam sebuah wilayah tanpa batas, sehubungan menulis merupakan kegiatan dari waktu ke waktu
- d. Penulis harus dapat menghilangkan rasa dan sikap cepat bosan dan mudah putus asa.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan situasi yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan profesionalitas guru diantaranya:

1. Pelaksanaan sertifikasi yang masih memiliki kelemahan
2. Banyaknya guru yang belum profesional
3. Minimnya/jarangnya karya ilmiah baik tulisan maupun laporan penelitian yang dihasilkan oleh guru

### **D. Perumusan Masalah**

Lulus sertifikasi menjadi impian bagi setiap guru. Komponen kelulusan sertifikasi ditentukan banyak faktor, salah satunya adalah karya pengembangan profesi yang dimiliki

oleh guru. Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kemampuan guru untuk membuat karya pengembangan profesi sangat diperlukan. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah program pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemahaman guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta tentang karya pengembangan profesi?
2. Bagaimanakah pemahaman guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai arti penting karya pengembangan profesi untuk meningkatkan profesionalitas?
3. Bagaimanakah pemahaman guru tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya khususnya karya pengembangan berbentuk pelaporan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah baik dalam bidang akuntansi maupun pendidikan bagi guru-guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Upaya-upaya apakah yang perlu dilakukan agar kualitas karya pengembangan profesi guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta meningkat?

#### **E. Tujuan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat**

##### a. Tujuan Umum:

- 1) Memberikan wawasan pengetahuan tentang karya pengembangan profesi pada guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya karya pengembangan profesi untuk meningkatkan profesionalitas bagi guru Akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 3) Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya khususnya karya pengembangan berbentuk pelaporan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah di bidang akuntansi dan pendidikan bagi guru-guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 4) Memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan karya berbentuk pelaporan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah baik dalam bidang akuntansi maupun pendidikan pada guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### b. Tujuan Khusus

Stelah menyelesaikan pelatihan, diharapkan guru-guru akan mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk menulis karya pengembangan profesi berbentuk pelaporan hasil

penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah baik dalam bidang akuntansi dan pendidikan.

#### **F. Manfaat Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat**

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Manfaat untuk kelompok sasaran:
  - a. Memberikan motivasi guru untuk melakukan kegiatan penelitian dan menulis karya ilmiah yang bermanfaat dalam meningkatkan nilai karya pengembangan profesi dalam sertifikasi guru.
  - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi dalam sertifikasi guru
  - c. Meningkatkan sensitifitas guru terhadap permasalahan pendidikan dan pengajaran
2. Manfaat untuk pengabdian: wawasan bagi pengabdian tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru-guru dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi.
3. Manfaat bagi UNY: sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya dalam mengembangkan Pengabdian Pada Masyarakat, perlu mempertimbangkan kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan permasalahan Guru dalam menulis karya pengembangan ilmiah untuk meningkatkan profesionalitasnya

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini tentu saja adalah para guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta. Khalayak sasaran diutamakan guru-guru yang belum lulus atau belum mengikuti program sertifikasi guru.

Pelaksanaan Pengabdian ini tentu saja melibatkan beberapa pihak. Guru-guru Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai organisasi yang digunakan sebagai wadah diskusi untuk peningkatan kualitas. Organisasi tersebut adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi. Oleh karena itu untuk kelancaran kegiatan pengabdian akan bekerjasama dengan MGMP Akuntansi DIY dalam melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan karya pengembangan profesi guru. Melalui MGMP diharapkan wawasan dan keterampilan penulisan pengembangan karya profesi guru Akuntansi akan dapat menyebar lebih luas pada guru-guru lain yang tidak dapat mendatangi acara pelatihan.

#### **B. Metode Kegiatan**

Permasalahan bahwa bahwa guru-guru Akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta masih kurang memahami karya pengembangan profesi, arti penting pengembangan karya profesi, serta pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya khususnya pelaporan hasil penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah baik dalam bidang akuntansi maupun pendidikan diselesaikan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi

karya pengembangan profesi dilanjutkan dengan diskusi, sedang masalah kemampuan mengembangkan karya ilmiah bagi guru-guru akuntansi diselesaikan dengan memberikan pelatihan penulisan. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk *workshop*.

### **C. Langkah-Langkah Kegiatan**

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai karya pengembangan profesi yang telah dihasilkan oleh guru akuntansi di SMK Program Keahlian Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan karya pengembangan profesi. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan pengembangan karya profesi dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah baik berupa laporan penelitian tindakan kelas, penulisan artikel bidang kajian dan karya ilmiah populer. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pengembangan karya profesi. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman guru-guru akuntansi ketika diberikan makalah yang disampaikan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi, serta dari hasil pengembangan karya profesi yang berwujud karya ilmiah baik laporan penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah yang dihasilkan oleh guru sebagai hasil dari pelatihan.

Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa 80% guru-guru sudah memahami karya pengembangan profesi, arti penting karya pengembangan profesi, arti penting peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi berbentuk laporan penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah di bidang akuntansi maupun pendidikan, sedang indikator ketercapaian untuk tujuan memberi bekal kemampuan guru dalam mengembangkan karya profesi adalah terkumpulnya 5 tulisan yang nanti minimal 2 diantaranya akan diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan *workshop*. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan



latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Langkah 1 : Peserta pelatihan diberikan materi mengenai karya pengembangan profesi dan arti pentingnya dalam peningkatan profesionalitas guru
- Langkah 2 : Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
- Langkah 3 : Peserta berlatih untuk mengembangkan karya ilmiah
- Langkah 4 : Peserta diberikan bimbingan pelaporan hasil penelitian tindakan kelas dan penulisan karya ilmiah di bidang akuntansi dan pendidikan.
- Langkah 5 : Hasil karya pengembangan profesi dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

##### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan peningkatan profesionalitas guru dalam menghasilkan karya pengembangan profesi guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 Juni 2010. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 39 peserta dari 51 undangan. Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.

Materi mengenai konsep pengembangan karya profesi, arti penting pengembangan karya profesi dan peningkatan kualitas maupun kuantitas karya pengembangan karya profesi dalam bentuk pelaporan hasil penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah diberikan pada hari pertama pelatihan. Pada hari kedua peserta pengabdian melakukan *workshop* peningkatan pengembangan karya profesi guru. Guru-guru peserta pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang layak diangkat untuk menjadi karya tulis ilmiah. Bagi guru yang telah melaksanakan penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun laporan dalam format artikel untuk dimut dalam jurnal ilmiah.

Hasil karya ilmiah dibedakan menjadi tiga yaitu karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas, karya ilmiah populer dan karya ilmiah hasil kajian bidang studi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah karya ilmiah hasil kajian bidang studi. Hasil karya guru dikumpulkan, diberi masukan dan selanjutnya diperbaiki lagi. Selama proses penulisan dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 75% peserta pengabdian memahami konsep pengembangan karya profesi, arti penting pengembangan karya profesi dan arti penting peningkatan kualitas dan kuantitas pengembangan karya berbentuk pelaporan hasil penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah baik bidang akuntansi maupun pendidikan. Hasil yang terkumpul adalah sebanyak 8 judul artikel hasil kajian bidang studi.

## **B. Pembahasan**

Kegiatan pengabdian pelatihan pengembangan karya profesi yang berbentuk penulisan hasil laporan penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah baik bidang akuntansi maupun pendidikan bagi guru akuntansi untuk meningkatkan profesionalitas guru dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan penulisan karya ilmiah memang nyata-nyata dibutuhkan bagi guru-guru akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan karya pengembangan profesi dan arti pentingnya untuk meningkatkan profesionalitas mereka sebagai guru. Guru-guru menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban guru. Guru bertanggungjawab atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya sehingga mereka harus menjaga kualitas pembelajarannya. Untuk itu diperlukan penelitian tindakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Hasil penelitian tidak akan banyak bermanfaat bagi orang lain kecuali ditulis dalam bentuk laporan penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu guru merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis laporan penelitian tindakan kelas

Guru hendaknya juga bertanggungjawab atas pengembangan ilmunya. Agar ilmu yang diembannya dapat dikembangkan dan tidak tertinggal, guru seyogyanya melakukan kajian keilmuan yang menjadi bidangnya, dalam hal ini bidang akuntansi. Agar kajian yang dilakukannya bermanfaat bagi orang banyak/guru lain, maka sebaiknya hasil kajian ditulis dalam format artikel ilmiah bidang kajian. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi guru untuk berlatih menulis karya ilmiah bidang kajian yaitu akuntansi.

Karya ilmiah populer dijadikan materi pelatihan agar guru mampu menulis karya yang dimuat di media massa. Jika guru mampu menulis karya yang diterbitkan media massa tentu saja akan menambah keterampilan untuk menghasilkan karya dalam rangka pengembangan profesi. Hal ini akan berdampak pada peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilannya sebagai seorang profesional.

### **C. Faktor Pendukung Kegiatan**

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta pelatihan.

Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami konsep pengembangan karya profesi, arti penting karya pengembangan profesi, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya profesi serta kemauan dari peserta pengabdian untuk menulis. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan diskusi kelompok, pengerjaan tugas yaitu penulisan karya ilmiah bidang kajian serta tidak adanya peserta yang membolos selama pelatihan.

### **D. Faktor Penghambat Kegiatan**

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah endahnya kemauan menulis bagi sebagian peserta pelatihan.

Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Banyak guru yang mempunyai kemampuan untuk menulis akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk menulis. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai

pentingnya menulis untuk meningkatkan profesionalitas serta rendahnya motivasi untuk menulis.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan pelatihan pengembangan karya profesi yang berbentuk penulisan hasil laporan penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah baik bidang akuntansi maupun pendidikan bagi guru akuntansi untuk meningkatkan profesionalitas guru dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru Akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penulisan karya ilmiah hasil kajian bidang studi. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru SMK Program Keahlian Akuntansi untuk meningkatkan profesionalitasnya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan guru dalam rangka peningkatan profesionalitasnya.

- c. Sebagian besar (75%) peserta telah memahami konsep pengembangan karya profesi, arti penting karya pengembangan profesi, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi dalam bentuk penulisan laporan tindakan kelas maupun artikel ilmiah baik dalam bidang akuntansi dan pendidikan serta mampu mengembangkan karya profesi dalam bentuk penulisan karya ilmiah hasil kajian bidang studi sebanyak 8 judul.

## **B. Saran**

Dari tanggapan dan pertanyaan peserta pengabdian, dalam hal ini peserta pelatihan pengembangan karya profesi yang berbentuk penulisan hasil laporan penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah baik bidang akuntansi maupun pendidikan bagi guru akuntansi untuk meningkatkan profesionalitas guru maka saran yang dapat diberikan adalah agar guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mengembangkan karya profesi terutama dalam bentuk penulisan artikel baik hasil penelitian tindakan kelas, artikel ilmiah populer maupun artikel hasil kajian bidang studi akuntansi dan pendidikan. Untuk selanjutnya guru meminta agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. Panduan Penyusunan Perangkat Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. Pedoman Penetapan Peserta dan Pelaksanaan Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. Pedoman Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan. Jakarta: Depdiknas.
- Harry Firman, 2004. Menulis Karya Ilmiah. Artikel diakses dari [www.fmipa.edu](http://www.fmipa.edu) pada 12 Pebruari 2009
- Zulmasri.2008. Pedoman Singkat Karya Tulis Ilmiah. Artikel diakses dari [www.zulmasri.ordpress.com](http://www.zulmasri.ordpress.com) pada tanggal 12 Pebruari 2009